



Analisis Dampak Perubahan Kurikulum 2013 Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Kurikulum Merdeka Belajar

Alfiaturrohmah¹, Dewi Sophia Ariani², M. Ibaddurrahman³, Fitania Syaharani E.P⁴, Nabella Zubaida' I.R⁵, Az-Zahra Eldauzi⁶, Adhea Maylila Nastiti⁷, Bagus Setiawan⁸.

¹⁻⁸ UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: akualfi2021@gmail.com¹, dewisophiaariani1305@gmail.com², muhammadibadurrahman06@gmail.com³, fitanianadya@gmail.com⁴, nabellazubaidah@gmail.com⁵, azzahraelda23@gmail.com⁶, adheanastiti22@gmail.com⁷, bagssetya@gmail.com⁸.

Abstract The Covid 19 pandemic that occurred made a big change from learning that had to be offline to online, of course encountering obstacles and obstacles to adapt to changing times. After Covid is over and subsides, learning will be carried out offline again using the independent curriculum. Obstacles during distance learning start from using technology which is still unfamiliar to some people, then moving again to being independent in learning where you have to adapt to these changes. The research method uses the library study method. The research results of the change from the K13 distance learning method curriculum to the independent learning curriculum certainly have negative and positive impacts, including the positive impact, namely allowing students to learn more independently through various sources and learning media, the negative impact, among others, is that it still cannot be implemented in all area to the maximum.

Keywords: Distance Learning, K13 Curriculum, Independent Learning Curriculum

Abstrak Pandemi Covid 19 yang terjadi membuat perubahan yang besar yang dari pembelajaran di haruskan offline menjadi online, tentu saja menemui hambatan dan rintangan untuk menyesuaikan perubahan zaman. Setelah covid selesai dan mereda maka di lakukan pembelajaran secara offline lagi menggunakan kurikulum merdeka. Hambatan saat pembelajaran jarak jauh mulai dari penggunaan teknologi yang masih awam bagi sebagian orang, kemudian berpindah lagi menjadi merdeka belajar yang di mana harus menyesuaikan perubahan tersebut. Metode Penelitian menggunakan metode study pustaka. Hasil penelitian perubahan dari kurikulum k13 metode pembelajaran jarak jauh ke kurikulum merdeka belajar tentu memiliki dampak negatif dan positif, antara lain dampak positif nya yakni memungkinkan siswa lebih mandiri belajar melalui berbagai sumber dan media pembelajaran dampak negatif nya antara lain masih belum bisa di terapkan di semua daerah secara maksimal.

Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Kurikulum K13, Kurikulum Merdeka Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan adalah suatu proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, serta keyakinan para peserta didik. Dengan adanya pendidikan bisa mendapatkan sumber daya manusia berkualitas dengan motivasi dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu pendidikan memiliki andil besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang terampil dan mampu bersaing dalam tatanan global/dunia. Pendidikan tidak adapat dilaksanakan tanpa kurikulum. Untuk menghadapi tantangan global, penerapan kurikulum dalam lingkungan pendidikan harus baik dan berjalan semestinya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan¹

Kurikulum adalah progam Pendidikan yang dimaksudkan untuk membangun generasi

¹ Imangunsong, D. I. R., Rahayu, M. R., Mulyadi, F., & Saputra, G. (2023). PENGARUH PERUBAHAN K-13 MENUJU KURIKULUM MERDEKA DI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR. DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(1). Hal 15

muda sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat setelah masuk sekolah. Kurikulum program pendidikan selalu didasarkan pada budaya bangsa, berdasarkan kehidupan saat ini dan masa lalu, dan didasarkan pada ramalan masa depan. Kurikulum berguna sebagai dasar/landasan dan juga pedoman untuk pembelajaran di sebuah institusi pendidikan. Kepala sekolah dan guru berperan penting untuk keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Pada tahun 2013, terjadi perubahan kurikulum di Indonesia yang dikenal sebagai Kurikulum 2013. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Seiring perkembangan teknologi, pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi pilihan utama dalam situasi pandemic covid-19. Namun, belakangan ini terjadi perubahan lagi dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka belajar merupakan konsep kurikulum baru yang mengutamakan kreativitas, kebebasan, serta fleksibilitas siswa. Dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka belajar, perubahan tersebut berdampak pada berbagai aspek seperti metode pengajaran, penilaian, dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan. Dengan menganalisis dampak perubahan Kurikulum 2013 pada saat PJJ dengan kurikulum Merdeka, diharapkan adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam penyelenggaraan pendidikan di era digital ini.

Beberapa alasan mengenai perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka sangat penting. Kurikulum 2013 dianggap tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan dan Masyarakat. Kurikulum harus disesuaikan dengan perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan kebutuhan dunia kerja di era digital dan global ini.²

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul “Analisis Dampak Perubahan Kurikulum 2013 Pada Saat Pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka Belajar” penulisan ini menggunakan Metode study kepustakaan. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendapat informasi yang lebih luas mengenai “Dampak Perubahan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Kurikulum Merdeka Belajar”. Data yang didapat melalui menelaah beberapa buku dan jurnal. Sedemikian pentingnya melakukan studi kepustakaan ini, sehingga tidak mungkin suatu penelitian dapat dilakukan tanpa terlebih dahulu melakukannya

² Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Sumardjoko, B., & Ghufro, A. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2). Hal 149

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli

- a. Kurikulum menurut Raph Tyler (1949) didefinisikan sebagai tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan, peran pengalaman pendidikan untuk mencapai tujuan, serta pengorganisasian pengalaman pendidikan agar dapat berjalan efektif yang nantinya terdapat indikator yang dijadikan penentu bahwa tujuan yang diharapkan sudah tercapai.
- b. Kurikulum menurut Hamid Hasan dalam penelitian Hernawan (2008) diartikan ke dalam empat dimensi, yaitu ide, rencana tertulis, pelaksanaan kegiatan, realita, dan implementasi, serta hasil dari suatu kegiatan pembelajaran.
- c. Kurikulum menurut Peter F Olivia (1982) adalah rencana yang didasarkan kepada pengalaman yang berada di bawah arahan sekolah
- d. Kurikulum menurut pendapat Prof. Dr. S. Nasution, M. A. yaitu rencana yang disusun dengan tujuan melancarkan proses pembelajaran, bimbingan, serta tanggung jawab dari lembaga pendidikan.
- e. Kurikulum menurut S. H. Hasan adalah pemikiran tentang kependidikan yang perlu dikembangkan lebih lanjut atau dianggap sebagai kaidah pengembang kurikulum.
- f. Kurikulum menurut Prof. Dr. H. Dakir didefinisikan sebagai alat atau sarana dalam mencapai tujuan pendidikan yang perlu direncanakan sebagai bahan ajar serta dijadikan sebagai pengalaman belajar.
- g. Kurikulum menurut B. Bara, Ch adalah produk baik dalam bentuk program yang digunakan untuk memperoleh hasil dan pengalaman belajar yang baik.
- h. Kurikulum menurut Valiga, T dan Magel, C yaitu urutan pengalaman yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah yang digunakan untuk mendisiplinkan cara berpikir dan bertindak dari peserta didik.
- i. Kurikulum menurut Murray Print didefinisikan sebagai perencanaan pengalaman belajar dan juga dapat berbentuk program yang dirancang lembaga pendidikan yang diwujudkan dalam dokumen dan hasil implementasi dokumen yang sudah disusun³.

2. Pelaksanaan Kurikulum K13 Model Pembelajaran PJJ.

Kondisi pasca pandemi mengharuskan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang mengandalkan media pembelajaran seperti google classroom , elearning , wa grup , google meet , zoom. ⁴Hal ini tidak efektif untuk di terapkan dalam lembaga

³ Lase, Famahato, 2018, "Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar." Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai 3 (1).

⁴ Nurul Qomariyah, Muliatul Maghfiroh.2022. Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Peran

pendidikan karena menimbulkan masalah masalah baru

1. Bagi desa desa yang sulit internet tentu akan terkendala.
2. Pembelajaran tidak dapat optimal karena hanya di lakukan secara daring.
3. Orang tua yang tidak dapat memantau pendidikan anaknya.
4. Guru yang harus beradaptasi dengan teknologi dan akan menimbulkan kesulitan bagi guru guru yang sudah lanjut usia untuk beradaptasi dengan media pembelajaran yang baru.
5. Sarana Prasana yang kurang memadai , misalnya tidak memiliki smartphone / leptop , memory yang tidak mencukupi jaringan tidak stabil.
6. Siswa tidak dapat fokus saat pembelajaran.
7. Bagi anak anak SD / PAUD justru pembelajaran secara online sangat membuat kesulitan bagi orang tua karena orang tua harus mendampingi selama pembelajaran dan membantu mengerjakan tugas⁵.

Menurut(Andrian, 2019) berpendapat bahwa terdapat keunggulan dalam proses pelaksanaan PJJ yakni :

1. Waktu belajar di tentukan diri sendiri.
2. Belajar bisa di mana saja.
3. Banyak sumber belajarnya tidak hanya buku saja , bisa dari youtube dan lain lain.
4. Pengajar bisa memberikan materi tambahan yang sesuai kebutuhan siswa.⁶

3. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.

Kurikulum merdeka belajar merupakan sebuah kurikulum yang telah du gagasan oleh menteri pendidikan yakni Nadiem Makarim Menteri pendidikan menyampaikan bahwa pendidikan juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan mempunyaipendirian. Menurut (Faiz , Pratama ,dkk 2022) Proses penerapan kurikulum merdeka belajar tidak serta merta berjalan mulus. Penerapan nya tentu memiliki kendala yang tidaksesuai dengan yang di harapkan⁷.Kurikulum merdeka belajar merupskn kurikulum yang menyediakan pembelajaran intrakulikuler yang beragam agar peserta didik dapat bisa mengembangkan potensi yang di milikinya. Sebagai guru juga di berikan keleluasan untuk memilih bahan ajar yang sesuai bagi peserta didik. Kurikulum merdeka juga bertujuan penguatan pendidikan pancasila yang telah

dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan. *Gunung Djati Conference Series*. Volume 10.Hal 106.

⁵ Primanita Sholihah Rosmana , Sofyan Iskandar, Fasya Amalia Pitaloka , Muhammad Rosyad Ridho Wardani , Nisrina Fairuz Salsabila. 2022. Pengaruh Implementasi Kurikulum Darurat Covid di Masa Pandemi. *Jurnal Soshum Insentif*. Volume 5, No. 1.Hal 39.

⁶ Alvira Oktavia Safitri , Puji Ayu Handayani , Regina Nurul Sakinah , Prihantini. 2022. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL BASICEDU* Volume 6 Nomor 1.Hal 123.

⁷ Yunita , Ahmad Zainuri , Ibrahim, Achmad Zulfi, Mulyadi.2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jambura Journal of Educational Management* .Volume 4 Nomor 1. Hal 19

di kembangkan dan di tentukan pemerintah. Kurikulum Merdeka dibagi menjadi 3, yaitu:

- a) Kegiatan belajar tetap menggunakan K13 dengan penerapan visi misi baru yang mengedepankan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b) Cara mengajar lebih berfokus pada peserta didik.
- c) Dalam kurikulum merdeka belajar tidak semua harus tuntas di sesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik.

Dalam Kurikulum merdeka ini guru dituntut lebih kreatif dalam merancang modul ajar, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran sehingga seorang guru tidak dapat lagi sembarangan dalam pembuatan RPP guna merancang KBM dalam setiap pekan⁸

4. Perbedaan Kurikulum K13 Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Kurikulum Merdeka Belajar.

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, seseorang akan memperoleh pengetahuan dan wawasan. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam berbagai aspek pemahaman untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Melalui ilmu pengetahuan, seseorang dapat meningkatkan kecerdasan kemanusiaannya. Kurikulum adalah sesuatu yang dirancang untuk pembelajaran, kurikulum juga merupakan bahan pengajaran, pengalaman belajar yang telah dirancang sebelumnya.

Kurikulum merupakan tujuan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya buku ajar, pembelajaran tidak akan berjalan semulus yang diharapkan. Program K13 telah diterapkan sejak tahun ajaran 2013/2014 dalam sistem pendidikan Indonesia. Program K13 merupakan kelanjutan dan penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Program Pengajaran Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).⁹ Program K13 sudah berjalan selama 7 tahun, namun sejak adanya wabah Covid-19 menyebar ke seluruh dunia, program tersebut mengalami kendala. Pandemi ini mengharuskan proses belajar mengajar di sekolah yang beralih ke pembelajaran jarak jauh (PJJ), baik guru, siswa dan orang tua.

Penerapan program K13 di masa pandemic COVID-19 sangat mempengaruhi program tersebut sehingga memaksa pihak sekolah untuk melakukan banyak modifikasi. Perubahan ini melibatkan materi yang seharusnya tersedia dan lebih detail, namun dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ), dimana materi yang penting telah diidentifikasi dalam waktu terbatas sehingga siswa tidak dapat menggali lebih dalam materi yang diberikan oleh guru. Di masa pandemi

⁸ Faridahtul Jannah , Thooriq Irtifa' Fathuddin , Putri Fatimattus Az Zahra. 2022. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*. Vol.4 No. 2. 2022 |55
Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan Volume. 4 No. 2 .Hal 57-6

⁹ Saddam Y. & Hamidah, *Penerapan Kurikulum 2013 pada masa pandemic COVID-19 di SMP IT AD-DURRAH MEDAN*, Vol. 3, Jurnal ILMUNA, 2021, Hal. 15-20

perubahan pembelajaran jarak jauh memberikan dampak negatif, yaitu menurunkan minat belajar siswa dan siswa harus beradaptasi dalam banyak aspek, termasuk materi, cara-cara, mengembalikan materi dasar kepada siswa dan membatasi waktu pengajaran. Guru membatasi menggunakan telepon selama proses pembelajaran. Hal ini menimbulkan kebosanan bagi siswa ketika mempelajari pelajaran dan guru lebih berperan dalam menghargai perilaku peserta didik.¹⁰ Guru lebih proaktif dan kreatif dalam memilih materi dan metode pembelajaran. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh (PJJ) di masa pandemic COVID-19. Kurikulum merdeka diciptakan untuk kurikulum yang lebih mudah dan fokus kepada materi yang bersifat esensial dan pengembangan kepada karakter siswa.

Tujuan kurikulum merdeka, yaitu: 1) Kegiatan belajar yang berbasis proyek untuk dapat mengembangkan soft skills dan sifat kepribadian sesuai profil pembelajaran siswa pancasila. 2) Fokus pada materi esensial- esensial agar siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar, khususnya numersi dan literasi. 3) Menjadikan pembelajaran lebih fleksibel sehingga memungkinkan guru membedakan kegiatan pembelajaran berdasarkan kemampuan siswa dan menyesuaikan dengan konteks dan muatan lokal.¹¹ Adanya kurikulum merdeka menjadi harapan untuk meningkatkan kemampuan belajar di lembaga pendidikan dan mengatasi krisis dalam kegiatan pembelajaran. Penyelenggaran progam tersebut menjadikan sumber belajar suatu keterampilan yang matang, khususnya yang bersifat instruksional, sosial, dan pengajaran. Adanya progam ini menjadi harapan agar kita dapat mengatasi krisis dalam kegiatan pembelajaran. Reformasi kurikulum diharapkan dapat menciptakan harapan sekolah yang aman, inklusif, dan menyenangkan.

Di bawah ini adalah beberapa perbedaan mendasar antara Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka, antara lain:

1. Progam K13 dirancang berdasarkan tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan, sedangkan progam Merdeka berkontribusi terhadap pengembangan profil siswa Pancasila.
2. Jam sekolah untuk progam Kurikulum K13 ditetapkan setiap minggu, sedangkan Jam Pelajaran untuk progam Kurikulum Merdeka ditetapkan setiap tahun. Proses Pembelajaran progam Kurikulum K13 mengutamakan kegiatan pembelajaran di kelas, sedangkan progam

¹⁰ Sri Rahayu K. & Rasmitadila, *Penerapan Kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19*, Vol. 1, Jurnal Karimah Tauhid, 2022, Hal 298-300

¹¹ Faradilla I. S. & Dadang S. *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka*, Vol. 5, Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2023, Hal. 148-150

3. Kurikulum Merdeka dapat dilakukan dimana saja dan kapan tergantung kebutuhan dan kemampuan guru dan peserta didik yang diajar.
4. Penilaian pada program Kurikulum K13 didasarkan pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Sedangkan penilaian program Kurikulum Merdeka mengutamakan penguatan profil pelajar Pancasila, kegiatan internal dan ekstrakurikuler.
- 5. Dampak Peralihan Kurikulum K13 Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Ke Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Dampak dari perubahan kurikulum adalah bahwa siswa dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang. Namun, faktor-faktor seperti kepala sekolah, tenaga pengajar, siswa, dan bahkan lembaga pendidikan itu sendiri memainkan peran penting dalam mendukung hal ini. Kepala sekolah harus menjalin hubungan yang baik dengan atasan mereka dan juga menjaga hubungan positif dengan staf dan guru di sekolah. Selanjutnya, guru juga harus memiliki kualitas yang baik; dengan kata lain, mereka harus memberikan panduan yang dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh siswa. Di sisi lain, siswa juga harus memiliki kualitas yang baik, yang berarti mereka harus belajar dengan tekun, giat, dan memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi setiap mata pelajaran.

Dampak dari perubahan kurikulum Merdeka bagi seorang pendidik adalah bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk merencanakan dan menyusun semua persiapan agar proses pembelajaran di kelas berjalan dengan efisien. Dalam kurikulum Merdeka, perencanaan pembelajaran diimplementasikan melalui modul ajar. Guru di lembaga pendidikan bertugas untuk menyusun modul ajar dengan cara yang komprehensif dan terstruktur, sehingga pembelajaran dapat menjadi interaktif, menginspirasi, menyenangkan, menantang, dan mampu memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif. Ini juga memberikan ruang yang cukup untuk inisiatif, kreativitas, dan perkembangan mandiri yang sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Namun, saat ini, kemampuan guru dalam merancang modul ajar sesuai dengan kurikulum Merdeka masih rendah. Ini disebabkan karena pelaksanaan kurikulum Merdeka masih dalam tahap awal, sehingga guru masih memiliki keterbatasan pengetahuan tentang cara merancang modul ajar yang sesuai dengan kurikulum Merdeka. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencari informasi secara mandiri tentang pengembangan modul ajar dalam konteks kurikulum Merdeka juga masih terbatas.¹²

¹² Simangunsong, Daniela Irena Rumintang, et al. "PENGARUH PERUBAHAN K-13 MENUJU KURIKULUM MERDEKA DI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR." DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar 1.1 (2023)

Awalnya, Kurikulum 2013 digunakan sebelum masa pandemi COVID-19. Kurikulum ini telah mengikuti perkembangan zaman dan mendorong guru dan peserta didik untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Namun, karena adanya pandemi COVID-19, pemerintah menganggap bahwa Kurikulum 2013 tidak cocok untuk diterapkan selama pandemi. Oleh karena itu, pemerintah menyusun Kurikulum Darurat sebagai pendukung Kurikulum 2013 agar dapat diterapkan selama tahun 2020, ketika pembelajaran dari sekolah menjadi daring karena situasi pandemi.

Saat ini, pada tahun 2022, pandemi dianggap sudah berkurang, dan pemerintah mempertimbangkan untuk mengembalikan pembelajaran dari sekolah secara tatap muka. Kurikulum Darurat hanya digunakan selama masa pandemi, dan pemerintah telah mengeluarkan Kurikulum Merdeka sebagai pengembangan dari Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat. Kurikulum Merdeka ini bertujuan untuk menjadi kurikulum yang lebih baik yang dapat diterapkan pada tahun 2020 ini. Kurikulum Merdeka lebih berfokus pada pengembangan minat dan bakat peserta didik, bukan hanya pada mata pelajaran, melainkan juga pada karakteristik peserta didik. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) memiliki dampak yang signifikan bagi guru. Dampak ini dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, termasuk tingkat pengalaman guru, aksesibilitas teknologi, dukungan sekolah, dan banyak lagi. Berikut beberapa dampak utama dari PJJ bagi guru :

- 1) Perlunya Pelatihan Tambahan Guru yang belum terbiasa dengan pengajaran secara daring akan memerlukan pelatihan tambahan untuk menguasai alat-alat teknologi dan metode pembelajaran jarak jauh. Ini mencakup pemahaman tentang platform pembelajaran daring, penggunaan alat video konferensi, dan keterampilan lainnya yang relevan.
- 2) Beban Kerja Tambahan Mengelola pembelajaran jarak jauh seringkali memerlukan upaya tambahan dalam perencanaan, persiapan, dan pengiriman materi pembelajaran. Guru mungkin perlu mengadaptasi rencana pembelajaran mereka, menciptakan konten daring, dan merancang cara-cara berinteraksi dengan siswa secara online.
- 3) Penyesuaian Materi Pembelajaran Guru perlu menyesuaikan materi pembelajaran mereka agar sesuai dengan format PJJ. Ini bisa mencakup pengembangan materi daring yang menarik, video pembelajaran, dan sumber daya online lainnya yang dapat diakses oleh siswa.
- 4) Dukungan Teknis Guru mungkin perlu memberikan dukungan teknis kepada siswa yang mengalami masalah teknis dalam mengakses materi atau berpartisipasi dalam pembelajaran daring. Ini dapat menambah beban kerja mereka.
- 5) Keterampilan Komunikasi yang Berbeda Guru harus mengembangkan keterampilan

komunikasi yang berbeda dalam model PJJ. Ini termasuk kemampuan memberikan umpan balik secara tertulis, berkomunikasi melalui platform daring, dan mengelola diskusi online.

13

6. Perubahan dalam Interaksi Sosial Pembelajaran jarak jauh dapat mengurangi interaksi sosial antara guru dan siswa. Guru mungkin merasa kurang dapat membangun hubungan dekat dengan siswa dan mengenali kebutuhan individu mereka.
7. Perubahan dalam Peran Guru Dalam model PJJ, peran guru mungkin berubah dari pengajar utama menjadi fasilitator pembelajaran. Guru perlu mendukung siswa dalam belajar mandiri dan mengatasi masalah yang muncul selama pembelajaran.
8. Penilaian yang Beragam Guru perlu mengembangkan metode penilaian yang sesuai dengan pembelajaran jarak jauh. Ini mungkin melibatkan penilaian daring, penilaian proyek, dan penugasan lain yang dapat dinilai dengan mudah secara online.¹⁴

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) memiliki berbagai dampak bagi siswa. Dampak ini bervariasi tergantung pada kondisi dan pengalaman individu, tetapi secara umum, berikut adalah beberapa dampak yang dapat dirasakan oleh siswa dalam konteks PJJ :

- 1) Kemandirian dalam Belajar Siswa diharapkan untuk menjadi lebih mandiri dalam PJJ. Mereka perlu mengatur waktu, memotivasi diri sendiri, dan mengelola pembelajaran mereka dengan sedikit pengawasan langsung. Ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar mandiri yang berharga.
- 2) Fleksibilitas PJJ memberi siswa fleksibilitas dalam menentukan waktu dan tempat belajar. Ini dapat membantu mereka menyesuaikan pembelajaran dengan jadwal mereka sendiri, yang mungkin berbeda-beda.
- 3) Aksesibilitas Siswa yang berada di daerah terpencil atau dengan keterbatasan fisik mungkin menemukan PJJ sebagai cara yang lebih mudah untuk mengakses pendidikan. Ini dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan.
- 4) Tantangan Teknologi Siswa mungkin mengalami tantangan dalam mengakses perangkat dan koneksi internet yang diperlukan untuk PJJ. Dampak ini dapat menghambat akses dan partisipasi mereka dalam pembelajaran¹⁴.
- 5) Interaksi Sosial Terbatas PJJ dapat mengurangi interaksi sosial siswa dengan teman sekelas dan guru. Kurangnya interaksi ini bisa berdampak pada aspek sosial dan emosional

¹³ Marpaung, Roberto W., and Serlina Boru Sinaga. "Ketercapaian Implementasi Kurikulum 2013 Di Masa Pandemi Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3.2 (2022)

¹⁴ Adi, Ni Nyoman Serma, Dewa Nyoman Oka, and Ni Made Serma Wati. "Dampak positif dan negatif pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 5.1 (2021)

siswa.

- 6) Kualitas Pembelajaran Tergantung pada Disiplin Siswa Siswa yang kurang disiplin atau memiliki motivasi rendah mungkin mengalami penurunan hasil belajar dalam model PJJ. Mereka perlu memiliki kemampuan untuk mengatur diri mereka sendiri. Dampak PJJ pada siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat dukungan dari sekolah dan keluarga, sumber daya teknologi yang tersedia, kualitas pengajaran, dan motivasi siswa. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan dukungan yang memadai dan lingkungan yang kondusif untuk belajar di lingkungan PJJ¹⁵.
6. Respon terhadap perpindahan kurikulum K13 ke model PJJ ke kurikulum merdeka belajar.

Respon terhadap perpindahan kurikulum K13 ke model PJJ ke kurikulum merdeka belajar dapat dilihat dari 2 sisi yakni sisi positif dan sisi negatif:

Sisi Positif :

- 1) Peserta didik/murid berkesempatan belajar dengan tenang, santai, gembira, tanpa stress dan tekanan dikarenakan pendidik/guru bukan lagi sebagai pengajar melainkan menjadi fasilitator bagi muridnya. Sehingga para guru tidak akan memaksa muridnya untuk menguasai suatu bidang pengetahuan/keilmuan di luar hobi/kemampuan mereka, karena sadar hal tersebut adalah suatu tindakan yang tercela.
- 2) Mendapatkan kehidupan ekonomi yang lebih baik karena sesuai dengan slogannya yakni “Merdeka Belajar”, yakni mendorong siswa untuk tetap belajar dengan tanpa adanya suatu paksaan maupun tekanan dan juga memahami kondisi social ekonomi para murid/peserta didiknya.
- 3) Fleksible, karena dalam kurikulum ini dapat mendorong para guru untuk memberikan materi yang lebih tinggi dengan menyesuaikan bakat dan kemampuan siswa/peserta didiknya, juga memberi keleluasaan kepada muridnya untuk memilih pelajaran sesuai dengan minat mereka
- 4) Kebebasan guru yakni kebebasan berinovasi(tidak selalu terikat dengan peraturan), dengan menggunakan model pembelajaran aktif,efektif dan efisien. Belajar, mandiri, dan kreatif.
- 5) Memprioritaskan kebutuhan siswa, dengan melalui program kampus merdeka. Yakni belajar tidak selalu di kampus, akan tetapi diluar kampus seperti magang industry, melakukan pertukaran pelajar, mengajar sekolah di daerah 3T(tertinggal, terdepan, dan

¹⁵ Jusuf, Heni, Ahmad Sobari, and Mohamad Fathoni. "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa SMA Di Era Covid-19:-." *Jurnal Kajian Ilmiah* Vol. 1.No. 1 (2020).

terluar).¹⁶

Sisi Negative :

- 1) Menurunnya prestasi peserta didik, dikarenakan peserta didik tidak dapat beradaptasi/menyesuaikan dengan kurikulum barunya.
- 2) Berdampak juga pada sekolah yaitu pada perubahan tujuan dan visi juga harus berubah, dan menurut skykes (1922) tidak adanya jaminan bahwa guru akan mengimplementasikan perubahan kurikulum tersebut.¹⁷
- 3) Merdeka belajar dinilai belum begitu matang dalam persiapan dikarenakan akibat SDM yang belum memadai dan sering bergantinya menteri dan kebijakan dikhawatirkan kurikulum ini juga hanya akan menjadi sesuatu yang tidak konstan dan mudah untuk diganti.¹⁸

KESIMPULAN DAN SARAN

Dampak peralihan dari Kurikulum PJJ (Pembelajaran jarak jauh) ke Kurikulum yang berdiri sendiri akan sangat bergantung pada konteks dan hasil analisis yang lebih rinci. Namun, berikut beberapa kesimpulan dan rekomendasi umum yang perlu dipertimbangkan: Kesimpulannya:

a. Dampak positif :

- Kursus mandiri memungkinkan pembelajaran yang fleksibel, memungkinkan siswa memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- Penerapan teknologi dan metode pembelajaran baru pada mata kuliah
- mandiri dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas pembelajaran.

b. Dampak negative :

- Peralihan kursus mungkin memerlukan waktu penyesuaian bagi instruktur dan siswa, yang dapat mengganggu proses pembelajaran
- Mengembangkan dan mendapatkan sumber belajar baru mungkin memerlukan investasi tambahan.

Saran :

a. Pelatihan dan dukungan guru :

¹⁶ Ana widyastuti, M.Pd, kons, “merdeka belajar dan implementasinya”, PT Elex Media Komputindo Kompasgramedia, anggota IKAPI Jakarta, edisi digital, 2022.

¹⁷ Putri ramadhani, “dampak transisi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa”, jurnal pendidikan dan ilmu social, Vol. 1, No. 4, November 2022, hal.46-47.

¹⁸ Joshua William simanjuntak, “sisi gelap merdeka belajar dan dampak negatifnya kepada seni”, seminar nasional seni dan desain, universitas negeri Surabaya, hal.195

- Memastikan guru dan dosen menerima pelatihan yang memadai untuk menyampaikan Kurikulum Merdeka. Dukungan berkelanjutan dan pembaruan pendidikan diperlukan.
- Mendorong pertukaran pengalaman di antara para guru yang telah berhasil melaksanakan Kurikulum Merdeka.
- b. Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan :
 - Membangun mekanisme pemantauan dan evaluasi yang kuat untuk mengukur dampak kursus independen terhadap hasil siswa dan perbaikan yang diperlukan.
 - Melibatkan siswa, orang tua dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses evaluasi untuk mendapatkan masukan yang berharga.
- c. Pengembangan sumber belajar:
 - Memastikan penyediaan sumber belajar konsisten dengan kurikulum mandiri, termasuk buku teks, perangkat lunak, dan akses internet.
 - Mendukung pengembangan konten pembelajaran berbasis teknologi yang menarik dan bermanfaat.
- d. Memperhatikan kecukupan sarana dan prasarana:
 - Memastikan tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan Kurikulum Mandiri, khususnya di daerah pedesaan atau daerah dengan peluang terbatas.
 - Mewaspadaai keamanan data dan privasi siswa saat menggunakan teknologi.
- e. Komitmen terhadap Keterlibatan Siswa:
 - Melibatkan siswa dalam proses reformasi kurikulum dan memberi mereka lebih banyak pilihan ketika mengambil keputusan pembelajaran.
 - Mendorong mahasiswa untuk turut serta mengevaluasi dan memberikan masukan dalam pelaksanaan mata kuliah mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ni Nyoman Serma, Dewa Nyoman Oka, and Ni Made Serma Wati. (2021) "Dampak positif dan negatif pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 5.1
- Alvira Oktavia Safitri, Puji Ayu Handayani ,Regina Nurul Sakinah, Prihantini.(2022). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL BASICEDU* Volume 6 Nomor 1.Hal 123.
- Ana widyastuti, M.Pd, (2022) “*merdeka belajar dan implementasinya*”, PT Elex Media Komputindo Kompas-gramedia, anggota IKAPI Jakarta, edisi digital. Covid-19”. *Jurnal Karimah Tauhid* . Vol. 1, Hal 298-300

- Faradilla I. S. & Dadang S. (2023). "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5, Hal. 148-150
- Faridahtul Jannah , Thooriq Irtifa' Fathuddin , Putri Fatimattus Az Zahra. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*. Vol.4 No. 2. 2022 |55 Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan Volume. 4 No. 2 .Hal 57-62
- Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Sumardjoko, B., & Ghufron, A. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2). Hal 149
- Imangunsong, D. I. R., Rahayu, M. R., Mulyadi, F., & Saputra, G. (2023). PENGARUH PERUBAHAN K-13 MENUJU KURIKULUM MERDEKA DI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1). Hal 15.
- Joshua William simanjuntak, "sisi gelap merdeka belajar dan dampak negatifnya kepadaseni", seminar nasional seni dan desain, universitas negeri Surabaya, hal.195.
- Jusuf, Heni, Ahmad Sobari, and Mohamad Fathoni.(2020). "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa SMA Di Era Covid-19:-." *Jurnal Kajian Ilmiah* Vol. 1.No. 1
- Lase, Famahato, 2018, "Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar." *Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai* 3 (1).
- Marpaung, Roberto W., and Serlina Boru Sinaga. (2013) "Ketercapaian Implementasi Kurikulum 2013 Di Masa Pandemi Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3.2
- Nurul Qomariyah, Muliatul Maghfiroh. (2022). Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan. *Gunung Djati Conference Series*. Volume 10.Hal 106.
- Primanita Sholihah Rosmana , Sofyan Iskandar, Fasya Amalia Pitaloka , Muhammad Rosyad Ridho Wardani , Nisrina Fairuz Salsabila. (2022). Pengaruh Implementasi Kurikulum Darurat Covid di Masa Pandemi. *Jurnal Soshum Insentif*. Volume 5, No. 1.Hal 39.
- Putri ramadhani,(2022) "dampak transisi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa", *jurnal pendidikan dan ilmu social*, Vol. 1, No. 4, November. hal.46-47.
- Saddan Y. & Hamidah. (2021). "Penerapan Kurikulum 2013 pada masa pandemic COVID-19 di SMP IT AD- DURRAH MEDAN". *Jurnal ILMUNA*. Vol. 3, Hal. 15-20
- Simangunsong, Daniela Irena Rumintang, et al. (2023). "PENGARUH PERUBAHAN K-13 MENUJU KURIKULUM MERDEKA DI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR." *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1.1
- Sri Rahayu K. & Rasmitadila. (2022). "Penerapan Kurikulum 2013 pada masa pandemi" Yunita , Ahmad Zainuri , Ibrahim, Achmad Zulfi, Mulyadi. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jambura Journal of Educational Management* .Volume 4 Nomor 1.